

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pelesapan dan perubahan fonem pada anak usia di bawah lima tahun di desa Bungko, maka dapat disimpulkan bahwa pelesapan dan perubahan fonem pada anak usia di bawah lima tahun sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh data bahwa anak-anak usia di bawah lima tahun di desa Bungko sebagian besar anak-anak tersebut mengalami pelesapan fonem ketika melafalkan kata-kata yang dilafalkan. Fonem yang sering mengalami pelesapan adalah fonem konsonan [r], [l], [h], dan [ŋ]. Anak-anak usia tersebut sulit untuk melafalkan fonem tersebut, dikarenakan anak-anak usia di bawah lima tahun masih belum sempurna ketika mengucapkan bunyi apikoalveolar, faringal, dan dorsovelar.
2. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh data bahwa anak-anak usia di bawah lima tahun di desa Bungko sebagian besar anak-anak tersebut mengalami perubahan fonem ketika melafalkan kata-kata yang dilafalkan. Fonem yang sering mengalami perubahan adalah fonem [r] ke [l], [r] ke [y], dan [s] ke [t]. Anak-anak usia tersebut sulit untuk melafalkan fonem tersebut, dikarenakan anak-anak usia di bawah lima tahun masih belum sempurna ketika mengucapkan bunyi apikoalveolar, dan laminopalatal.
3. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh data bahwa anak-anak usia di bawah lima tahun di desa Bungko sebagian besar anak-anak tersebut mengalami pelesapan dan perubahan ketika melafalkan kata-kata yang diucapkan. Fonem yang sering mengalami pelesapan adalah fonem konsonan [r], [l], [h], dan [ŋ]. Anak-anak usia tersebut sulit untuk melafalkan fonem tersebut, dikarenakan anak-anak usia di bawah lima tahun masih belum sempurna ketika mengucapkan bunyi apikoalveolar, faringal, dan dorsovelar. Sedangkan fonem yang sering mengalami perubahan adalah fonem [r] ke [l], [r] ke [y], dan [s] ke [t]. Anak-anak usia tersebut sulit untuk melafalkan fonem tersebut, dikarenakan anak-anak usia di bawah lima

tahun masih belum sempurna ketika melafalkan bunyi apikoalveolar, dan laminopalatal.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah orang tua menjadi tahu mengenai pelesapan dan perubahan fonem pada pelafalan kata-kata yang dicapkan oleh anak-anak usia di bawah lima tahun. Implikasi di bidang pendidikan terutama pelajaran bahasa Indonesia di tingkat PAUD sesuai KD 3.11 dan KD 4.11. Pada KD tersebut seharusnya anak-anak usia tersebut memahami bahasa ekspresif dan menunjukkan kemampuan berbahasa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagi orang tua, diharapkan membimbing dan mengajarkan anak-anaknya untuk melafalkan kata-kata yang sulit diucapkan oleh anak tersebut. Bimbingan dan ajaran dari orang tua akan lebih mudah dimengerti oleh anaknya. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting sekali untuk membimbing dan mengajarkan kata-kata yang sulit diucapkannya.
2. Bagi guru, diharapkan dengan adanya penelitian ini, baik peserta didik dan pendidik yang berada pada ruang lingkup pendidikan maupun masyarakat luas dapat mengerti dan bukan sekadar paham, akan tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peneliti sadar betul, penelitian ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Peneliti berharap untuk kedepannya penelitian yang berkaitan tentang pelesapan dan perubahan fonem pada bahasa anak-anak usia balita di desa Bungko kabupaten Cirebon ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya disarankan supaya lebih baik lagi dalam mengumpulkan data dan akan lebih baik lagi jika faktor-faktor yang menyebabkan pelesapan dan perubahan fonem dikaji lebih dalam lagi.